

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan beban kerja perawat dengan kualitas dokumentasi keperawatan di RSI Sakinah Mojokerto, dapat disimpulkan hasil uji korelasi *Spearman Rank* terdapat hubungan yang signifikan antara beban kerja perawat dengan kualitas dokumentasi keperawatan di RSI Sakinah Mojokerto. Hubungan tersebut bersifat negatif dengan kekuatan hubungan lemah, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi beban kerja yang dirasakan perawat maka kualitas dokumentasi keperawatan cenderung menurun.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi RSI Sakinah Mojokerto

Rumah sakit diharapkan dapat melakukan evaluasi secara berkala terhadap pembagian beban kerja perawat agar lebih seimbang sesuai dengan jumlah pasien dan kompleksitas pelayanan. Selain itu, perlu dilakukan penguatan supervisi serta monitoring terhadap pelaksanaan dokumentasi keperawatan berbasis *Electronic Medical Record (EMR)* sehingga mutu dokumentasi tetap terjaga dan sesuai dengan standar pelayanan keperawatan.

5.2.2 Bagi Perawat

Perawat diharapkan dapat terus meningkatkan kepatuhan dalam melaksanakan dokumentasi asuhan keperawatan secara lengkap,

akurat, dan tepat waktu sesuai standar yang berlaku. Selain itu, perawat juga perlu meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkan sistem *Electronic Medical Record (EMR)* sehingga proses dokumentasi dapat dilakukan secara lebih efektif meskipun menghadapi beban kerja yang cukup tinggi.

5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai salah satu sumber referensi dalam pengembangan ilmu keperawatan, khususnya pada bidang manajemen keperawatan mengenai beban kerja perawat dan kualitas dokumentasi keperawatan. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran bagi mahasiswa dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi mutu dokumentasi keperawatan di rumah sakit.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kualitas dokumentasi keperawatan, seperti motivasi kerja, kepuasan kerja, budaya organisasi, supervisi kepala ruangan, kompetensi penggunaan *Electronic Medical Record (EMR)*, maupun rasio perawat dengan pasien. Penelitian selanjutnya juga disarankan menggunakan desain penelitian yang berbeda, melibatkan jumlah responden yang

lebih besar, serta dilakukan pada rumah sakit dengan karakteristik yang beragam sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif.

